



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Pada kerja magang penulis diberi kesempatan untuk menjadi seorang *wardrobe officer* yang bertanggung jawab akan pakaian yang akan dikenakan presenter/artis pada program acara hiburan maupun berita.

3.1.1. Kedudukan

Saat penulis melakukan praktik kerja magang di iNews TV penulis berkesempatan menjadi seorang *Wardrobe Officer*, penulis bekerja di bawah bimbingan Suhartina, Ratih, dan Nure selaku *wardrobe officer* iNews TV.

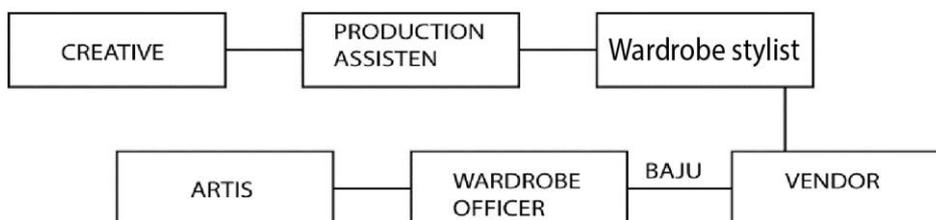
Seorang *wardrobe officer* bertanggung jawab dalam pemilihan kostum yang dipakai dalam sebuah acara. Kostum yang dipilih harus sesuai dengan tema acara, juga dengan talent dan pemeran lainnya. *Wardrobe officer* juga harus kreatif dalam menyiasati busana maupun aksesoris yang akan dikenakan (“Pengertian Wardrobe Menurut Para Ahli,” 2019).

Pada umumnya *wardrobe officer* akan merancang atau men-style baju yang akan digunakan para presenter/artis pada sebuah acara tertentu. Berbeda halnya di dunia televisi, di sini *wardrobe officer* dan *wardrobe stylist* di pisah sehingga *wardrobe stylist* men-style dahulu baju yang akan digunakan presenter/artis tersebut lalu diserahkan kepada pihak *wardrobe office* untuk mengurus dan bertanggung jawab akan baju yang telah disediakan untuk presenter/artis tersebut.

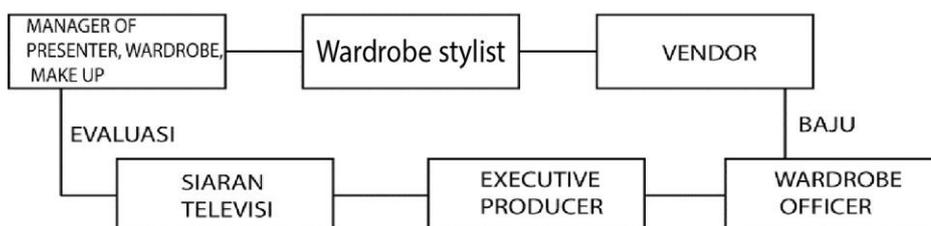
3.1.2. Koordinasi

Bagian ini berisi penjelasan mengenai informasi alur koordinasi pekerjaan yang penulis lakukan di perusahaan magang. Alur koordinasi ini dapat pula dilengkapi dengan bagan alur kerja seperti contoh di bawah ini: Berikut merupakan alur koordinasi pekerjaan penulis selama magang di iNews, terdapat dua alur ketika produksi dan ketika redaksi berita/news:

PRODUKSI



NEWS



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

(Sumber: Data Penulis)

Ketika produksi seperti acara Hotman Paris Show, Call Me Mel, Untung ada Tora, dan Makhamah Komedi alur koordinasi terjadi bermula dari pihak *creative* yang mempunyai ide mau mengangkat cerita seperti apa, bintang tamu siapa, lokasi dan kostum seperti apa. Dari ide ini maka di sebarakan informasi ini melalui *Production Assisten (PA)* kepada pihak yang bersangkutan seperti wardrobe, koordinator talent dan sebagainya. *Wardrobe stylist* akan mendapat email mengenai permintaan baju khusus misalnya, ada iklan maka akan diminta baju berwarna khusus, jika tidak ada permintaan maka baju yang dikenakan artis tersebut tidak ada acuan dan pihak *wardrobe stylist* mendapat informasi kapan *shooting* acara tersebut.

Maka *wardrobe stylist* akan mencari baju yang diminta kepihak sponsor, karena hampir di program acara produksi menggunakan baju sponsor terkenal. Setelah *wardrobe stylist* men-*stylish* bajunya maka diserahkan kepada pihak *wardrobe officer*. *Wardrobe officer* akan meminta baju cadangan, untuk

nantinya pihak artis memilih baju mana yang akan dikenakan dan juga berjaga-jaga jika bajunya kekecilan. *Wardrobe officer* yang akan memakaikan, *mensteam* baju tersebut agar terlihat rapih dan mengecilkan baju jika kebesaran sehingga terlihat pass dan nyaman di televisi.

Berbeda halnya dengan alur koordinasi dibagian news/redaksi. Bermula dari *Manager of presenter, wardrobe, make up* akan memberitahu pihak *wardrobe stylist* mengenai baju model seperti apa yang cocok untuk dikenakan oleh presenter A hingga Z sesuai bentuk tubuh masing-masing. *Wardrobe stylist* mencari baju ke sponsor setiap harinya, setelah *men-stylish* baju tersebut diberikan kepada pihak *wardrobe officer*. Karena *wardrobe officer* yang berhubungan langsung dengan presenter maka *wardrobe officer* yang akan melaporkan kepada pihak *executive producer* untuk beberapa program news yang sangat di perhatikan karena mempunyai tema tertentu, seperti iNews malam harus menggunakan pakaian yang cerah. Setelah *executive producer* menyetujui baju untuk siaran tersebut, maka saat siaran berita jika terlihat tidak pantas akan dikritik atau dievaluasi oleh pihak *manager of presenter, wardrobe, make up*

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah proses kerja magang penulis di iNews Tv selama 9 minggu :

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1 17 Juni 2019 s/d 21 Juni 2019	Wardrobe MNC	Mengenal ruangan wardrobe MNC, standby studio MNC, mensteam baju untuk besok, memilih baju kotor untuk di laundry, membuat IOM, mengambil SKB (Surat kerja barter), mencatat baju kotor yang akan di laundry

		Wardrobe GTV	Mengenal ruangan <i>wardrobe</i> GTV, <i>men-screenshoot</i> hasil <i>shooting</i> (credit dan templet) untuk bukti ke sponsor (14-20 Juni 2019), <i>men-stylish</i> baju untuk siaran besok, mencatat brand yang digunakan untuk besok, mencatat baju untuk di laundry, merapihkan baju ka Dea BORGOL (menjepit), standby studio
		Wardrobe iNews	Memilih dan memasangkan kalung, anting, clip on. Pergi laundry, membawa pakaian selesai laundry dan mencek, steam baju dan mencatat
		Hotman Paris Show	Memasangkan clip on, men-steam baju Rizky Kinos, standby studio
2.	2 24 Juni 2019 s/d 28 Juni 2019	Untung ada Tora	Mengambil wig di lantai 10, steam seragam sekolah, menyisir wig, memasangkan dan membagikan property yang akan digunakan, memasangkan clip on, foto baju-baju yang digunakan.
		Call Me Mel	Steam baju, fitting baju, merapihkan dan memakaikan baju, pasang clip on, foto baju yang digunakan.

		iNews	Steam baju, merapihkan aksesoris, merapihkan baju (jepit), menempel catatan brand baju di MCR, fitting baju untuk photoshoot promo, memasang dan memilih aksesoris frank&Co, membuat IOM, memcatat baju dan mencatat laundry
		Hotman Paris Show	Standby studio
3.	3 1 Juli 2019 s/d 5 Juli 2019	iNews	Mencatat baju dan laundry, memasang clip on, menjahit baju, men-steam baju, menulis IOM&SKB, membuat tissue pack, foto credit title dan templete, meminta tanda tangan Mba Sofie/Mba Christine, men-cek bon/nota laundry bulan Juni
		Photoshoot promo day 1&2	Standby studio, mensteam baju, men-style Ka Nishu&Mirfa, memilih semua aksesoris yang akan digunakan untuk foto (anting, kalung dan gelang), membetulkan dress (menjepit), foto baju yang digunakan
		Untung ada Tora	Menyediakan baju, memberi efek gendut di perut pada Dede OB, mensteam baju, standby studio, merapihkan kembali.

		Call Me Mel	Standby studio, menggantikan baju Melani, men-style baju karena kekecilan, membagikan baju dan property untuk homeband, merapihkan kembali.
4.	4 8 Juli 2019 s/d 12 Juli 2019	iNews	Mengambil dan mengantar laundry, mengambil IOM&SKB, memilih dan memasangkan kalung, anting, clip on, dan gelang. memisahkan dan merapihkan lemari habis pakai, steam baju (untuk photoshoot promo, siaran besok, Call Me Mel, Hotman Paris Show), foto credit tittle dan templet, merapihkan baju Zalora untuk dikembalikan, mencatat laundry
		Photoshoot promo day 3	Memilih aksesoris anting, kalung dan gelang. Memastikan baju aman di depan kamera, mengecilkan baju jika kebesaran, foto baju yang digunakan, standby studio
		Hotman Paris Show	Standby studio

5.	5 15 Juli 2019 s/d 19 Juli 2019	iNews	memilih aksesoris anting dan kalung, memasang clip on, mensteam baju (untuk Call Me Mel, IDX, News, Go Healthy), membantu memakaikan baju, mencatat laundry, fitting untuk KPAI Awards, merapihkan baju Zalora untuk dikembalikan dan yang baru datang
		KPAI Awards	Men-steam baju ibu-ibu, kerudung dan gaun. Memakaikan gaun kepada semua presenter perempuan, memilih dan memasang anting
		Call Me Mel	Standby studio
6.	6 22 Juli 2019 s/d 26 Juli 2019	iNews	ambil laundry, memasang (anting, kalung dan clip on), merapihkan baju (menjepit), mencatat laundry, mensteam baju, merapihkan baju untuk dikembalikan ke Zalora dan The Executive
		Hotman Paris Show	Mengantarkan baju yang ketinggalan di ruangan, mengkriting rambut, men-steam baju, memilih baju Wika, memakaikan clip on dan baju
		Speak After Lunch	Memilih bros, memasang clip on, merapihkan baju

7.	7 31 Juli 2019 s/d 2 Agustus 2019	iNews	Memilih aksesoris anting dan kalung, mensteam baju, mencatat baju yang akan digunakan, mencatat brand simpan ke MCR, mengambil surat SKB, mencatat laundry, membuat IOM, merapihkan baju Zalora dan Wood baru datang, mengambil baju Alisan, style baju, pergi laundry dan mencek baju selesai laundry, foto credit tittle dan templet, pasang clip on, membereskan Zalora dan sepatu
8.	8 6 Agustus 2019 s/d 9 Agustus 2019	iNews	Merapihkan baju Zalora dan Wood baru datang, mensteam baju, mengantar presenter freelance untuk i-seleb (Indah), memilih aksesoris, memasang clip on, mencatat laundry, foto credit tittle dan templet
		Makhamah Komedi	Membawakan baju yang akan digunakan, merapihkan baju habis pakai dan membawanya kembali, standby studio
		Intens Reborn	Menyiapkan baju, menstyle baju, mensteam baju, memilih aksesoris (sabuk, anting, sepatu, gelang), memakaikan baju, foto baju sponsor
		Hotman Paris Show	Mengantar kemben, pasang clip on, foto baju sponsor

		Call Me Mel	Steam baju, membawakan selendang, memberi property-property, memakaikan baju, menitikan kancing baju yang lepas, pasang clip on, membagi dan merapihkan (baju, dasi, topi) homeband, standby studio, foto baju sponsor.
9.	9 12 Agustus 2019 s/d 15 Agustus 2019	iNews	Memilih anting, steam baju, mencatat dan cek laundry, merapihkan baju yang akan dikembalikan ke Batik Zhafran, mencari dan mengumpulkan baju Etoile d'elfas, pasang clip on, merapihkan jas.
		Hotman Paris Show	Memakaikan baju dan clip on, standby studio

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Bagian ini berupa penjelasan secara umum mengenai pekerjaan yang dilakukan penulis selama proses magang. Setiap hari setelah mendapatkan baju untuk siaran besok yang telah *di-stylish* oleh para *wardrobe stylist*, *wardrobe officer* mensteam baju tersebut lalu mencatat di buku baju apa saja yang digunakan oleh siapa dan pada program acara apa, juga mencatat di selemba kertas (sudah ada templet-nya) menulis nama sponsor apa yang harus naik di acara tersebut dan memberikan kertas tersebut kepada MCR untuk menempelkan logo sponsor di *credit title* dan *templete*, lalu merapihkan setumpukan baju tersebut di *hanger* ruang ganti baju presenter, baju tersebut telah diberi nama dan dikenakan di program acara apa.

Saat presenter akan naik siaran, kita memastikan baju yang digunakan aman, rapih, tidak ada noda, tidak kebesaran atau pun kekecilan. Dan memilihkan aksesoris yang cocok dan tersedia. Saat siaran *News* harus *standby* karena kadang atasan memantau dan melihat dari layar televisi jika tidak rapih atasan/produser akan menghubungi telepon ruangan untuk *wardrobe officer* membetulkan bajunya (komplen), juga terkadang ada *breaking News* dimana bajunya belum disediakan sehingga *wardrobe officer* harus memberi baju dadakan yang sesuai untuk presenter tersebut.

Setiap seminggu sekali kami membuat IOM, merupakan surat pengajuan ijin yang akan ditanda tangani oleh atasan setelah di setuju lalu diproses oleh admin dan diubah menjadi Surat Kerja Barter (SKB), SKB nantinya akan di bawa *wardrobe stylist* ketika akan mengambil baju ada beberapa sponsor yang membutuhkan melalui surat fisik ada yang cukup melalui email saja.

Baju sponsor yang dipinjam atau dikembalikan akan diambil atau dikembalikan sesuai jadwal atau tanggal yang tertera pada SKB dan IOM. Ketika baju datang kami membereskan dan menggantungkannya menggunakan hanger dan disimpan dilemari sponsor. Jika akan dikembalikan kami mencari semua baju brand tersebut dari seluruh lemari, dan mencocokkan baju yang diambil saat peminjaman. Untuk *Zalora* kami mencocokkan barcode baju dengan plastik barcode nya dan menghitung jumlah baju sesuai catatan dari *zalora* (biasanya total baju *zalora* 40 baju).

Setelah Presenter siaran, baju dilihat apakah kotor atau bau, jika kotor atau bau maka baju akan di *laundry*. Dikumpulkan dan dicatat di buku landry. Jika baju sudah kembali dari *laundry-an* baju di cek sesuai catatan.

Jika baju sponsor tertentu rusak atau bernoda, maka dicari tahu pelaku nya siapa. Dan akan diselesaikan saat itu juga. Berbeda halnya jika baju sudah rusak atau bernoda ketika dibawa oleh *stylish*.

Saat produksi program hiburan, baju yang digunakan *CO-Host* biasanya baju sponsor, sehingga harus memastikan baju tidak rusak dan tidak dibawa pulang oleh artis tersebut. Maka kita harus *standby* dari awal hingga akhir *shooting*. Terkadang juga menggunakan properti atau kostum yang memang milik

wardrobe Kebon Sirih, jika milik *wardrobe* Kebon Jeruk akan dikembalikan oleh orang *creative* yang meminjam.

Membantu memasang *Clip on* biasanya pada presenter/artis perempuan, pada beberapa baju yang mengharuskan memasang clip on dari dalam baju. Memfoto semua baju sponsor yang digunakan, foto dengan background acara, foto bukti *credit title dan templete*. Nantinya foto ini akan dikirimkan *wardrobe stylist* ke sponsor.

3.4. Proses Pelaksanaan

Berikut merupakan beberapa program acara yang penulis kerjakan selama praktik kerja magang di iNews Tv :

3.4.1. Untung Ada Tora

Merupakan sebuah program acara hiburan bergenre komedi, dengan beberapa artis ternama seperti: Tora Sudiro, Dede OB, Deni Darko, Dinar Candy, Yadi.

3.4.1.1. Pra-Produksi

Karena program acara ini bergenre komedi, sehingga untuk properti dan kostum mempunyai tema, seperti adegan putri duyung, seragam sekola, menjadi tokoh artis lain. Pada tahap ini *wardrobe* menyediakan apa yang sekiranya nanti dibutuhkan.

3.4.1.2. Produksi

Saat pergantian segmen artis akan diminta ganti baju sesuai alur cerita misal, pakaian putri duyung yang digunakan Deni Darko dibuat dengan bahan seadanya seperti selendang, wig, tali dan kain. Adapun adegan Dede OB yang menjadi DeGun (Ivan Gunawan) sehingga harus membuat efek gendut pada perutnya, maka penulis mengikat bantal di perutnya.

Jika baju dengan tema sudah disediakan pihak *creative* maka *wardrobe officer* hanya mensteam baju dan membagikan/memasangkan kepada artis tersebut dan membantu memasang clip on.

Jika ada baju sponsor maka artis yang menggunakan baju sponsor harus di foto dengan latar tulisan acara tersebut.

Standby studio hingga selesai, untuk berjaga-jaga sesekali jika butuh alat dari wardrobe.



Gambar 3.4.1.2. Produksi Untung ada Tora

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

3.4.1.3. Pasca-Produksi

Men-cek baju kembali dalam keadaan aman, merapihkan kembali baju yang telah dipakai. Memilih baju yang bersih/kotor untuk di laundry/tidak. Dan memberi info jika ada baju sponsor untuk naik credit title dan templete acara tersebut.

Kendala : *creative* selalu memberi informasi mengenai temma selalu dadakan, bahkan pada jam itu juga.

3.4.2. KPAI Awards

KPAI Awards Merupakan sebuah ajang nominasi yang diselenggarakan pihak KPAI yang bekerja sama dengan iNews. Adapun presenter yang penulis bantu dalam *wardrobe* yaitu; Zila, Anisha Dasuki, Danish, Stefani, Lovi

3.4.2.1. Pra-Produksi

Para *Wardrobe stylist* menyediakan beberapa gaun untuk 5 presenter perempuan yang turut serta dalam acara KPAI Awards dan 3 setelan jas untuk presenter pria. *Wardrobe officer* mensteam baju tersebut, melakukan *fitting* bersama presenter tersebut. Semua gaun dicoba kepada semua presenter yang turut serta dalam acara KPAI Awards, karena ukuran yang tersedia sangat acak atau tidak sesuai. Saat *fitting* pihak *wardrobe officer* memfoto gaun yang dikenakan setiap presenter saat fitting dan dikirimkan kepada *executive producer* untuk memilih gaun mana yang cocok.

3.4.2.2. Produksi

Membawakan gaun dan jas ke ruang ganti di dekat ruangan acara KPAI Awards. Setelah *make up*, satu persatu presenter berganti gaun dan penulis membantu memakaikan korset dan gaunnya, memasang aksesoris anting dan gelang, merapihkan baju presenter yang tidak terpakai, lalu memfoto gaun yang digunakan. Karena di ruang *fitting* tidak hanya bersama presenter tetapi ibu-ibu KPAI lainnya, maka saya membantu men-steam baju dan kerudung.



Gambar 3.4.2.2. Produksi KPAI Awards

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

3.4.2.3. Pasca-Produksi

Membukakan gaun, merapihkan gaun dan membawa ke ruangan wardrobe kembali.

3.4.3. Photoshoot Promo Iklan Inews

Photoshoot kali ini *Executive producer* iNews mempunyai temma *smart casual*, *photoshoot* ini dilakukan oleh semua presenter dan dilakukan selama 3 hari.

3.4.3.1. Pra-produksi

Executive producer memberikan tema kepada *stylish* : *smart casual* .
Wardrobe Stylist mencari baju ke sponsor dan membawanya ke *wardrobe officer*.

Di *Wardrobe officer* mensteam baju, *fitting* baju dan dikirimkan ke pihak *executive producer*. Jika disetujui, maka akan *di-keep* untuk dikenakan di hari H. Jika tidak disetujui maka *wardrobe stylist* harus mencari lagi.

3.4.3.2. Produksi

Setelah *make up*, para presenter berganti baju sesuai baju yang telah dipilih oleh *executive producer*. Penulis sendiri ditugaskan untuk *standby* studio dan memilihkan aksesoris yang pas dengan bajunya, lalu merapihkan pakaian agar terlihat rapih di kamera, sehingga penulis sempat berdiskusi dengan fotografer sebagai permintaan, untuk penulis menata kembali baju yang digunakan.



Gambar 3.4.3.2. Produksi Photoshoot Iklan iNews
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

3.4.3.3. Pasca-produksi

Satu dari presenter selesai *photoshoot* maka penulis harus memfoto mereka menggunakan *handphone* untuk laporan kepada produser sebagai bukti baju dan *style* yang digunakan. Merapihkan kembali baju dan aksesoris yang telah digunakan. Baju kotor atau terkena make up akan di *laundry* dan dicatat seperti biasanya.

Kendala pada *photoshoot* ini, saat proses *photoshoot* para *wardrobe stylist* tidak ada, saat akan *photoshoot* ternyata beberapa presenter menggunakan baju yang tidak sesuai tema sehingga produser turun langsung dan *wardrobe* yang tidak tahu tema nya dibuat bingung.

Ketika mendengar tema Smart Casual penulis langsung memberi masukan baju yang cocok untuk digunakan Ka Annisa Dashuki

3.5. Kendala yang ditemukan

Kendala yang terjadi selama penulis bekerja di bidang *Wardrobe* seperti:

Saat penulis magang di iNews penulis mendapat beberapa kendala yang berasal dari lingkungan tempat penulis bekerja seperti, kurangnya komunikasi antar sesama tim maupun dengan atasan, saling ingin memerintah dengan maksud dan tujuan yang berbeda hal ini untuk penulis agak membingungkan karena penulis tidak tahu harus mengikuti kata siapa.

Rasa ketakutan berhadapan dengan atasan, juga tidak ada yang berani mengakui kesalahan hal ini dapat ditunjukkan ketika terjadi noda pada baju sponsor bermerk Dorothy Perkins saat dikenakan oleh seorang presenter. Semua orang yang terlibat saling lempar tangan, tetapi tidak ada yang berani meminta pertanggung jawaban kantor. Hanya menyuruh untuk iuran ganti rugi seharga baju.

Permintaan akan baju atau properti untuk produksi dan jadwal *shooting* diberikan secara mendadak (saat tengah malam sebelum hari H). Juga Produksi *talkshow* atau acara gosip dengan artis ternama, dilakukan di hari kerja dan

digabungkan dengan *wardrobe news*. Karena keduanya membutuhkan waktu yang lama juga seorang *wardrobe officer* harus *standby* di lokasi.

Adapun satu kejadian dimana penulis baru masuk hari pertama di iNews, dan memegang produksi bersama pendamping. Kala itu Melani Ricardo bergegas pulang sehingga baju sponsor yang dikenakan ijin untuk dikembalikan esok hari. Pembimbing penulis mengizinkan untuk baju sponsor di bawa pulang oleh Melani. Ketika penulis kembali ke ruangan wardrobe, penulis memberitahu bahwa bajunya dikembalikan oleh Melani besok. Pihak *wardrobe stylist* dan *wardrobe officer* pun mengeluh karena untuk dikembalikan oleh artis tersebut butuh waktu yang lama.

3.6. Solusi atas kendala yang ditemukan

Adapun solusi yang penulis dapat yaitu, kerusakan atau noda pada baju sebaiknya ditanggung oleh perusahaan karena jika ditanggung bersama oleh tim baju tidak jelas akan diberikan kepada siapa. Karena nantinya baju akan menjadi milik kantor. Hanya membutuhkan surat pernyataan dengan ditanda tangani beberapa saksi.

Seharusnya produksi talkshow atau *shooting* yang berhubungan dengan artis dan memakan waktu yang lama, jangan disatukan dengan pekerja *wardrobe news*. Karena *wardrobe news* harus *standby* dan memastikan baju saat siaran aman dan berjaga-jaga ketika akan terjadi *Breaking News*.

Dengan kejadian Melani Ricardo maka penulis, setelah Melani selesai shooting penulis mengejar Melani hingga baju kembali ke tangan penulis dengan mengikuti Melani sampai ke mobilnya dan berganti baju didalam mobil.